

Analisis Teknik Evaluasi Guru Pada Pembelajaran Agama Islam di Madrasah Aliyah

Hasnia, H. Muhazzab Said, Hj.Nursaeni

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) palopo
niah11986@gmail.com, chenybaba@gmail.com

Abstract

This article aims to describe the implementation and form of teacher evaluation techniques in measuring students' learning outcomes in Islamic Studies at Madrasah Aliyah Negeri Palopo. This research uses field research (field reseerch) with qualitative descriptive approach. The subject of the study was the teacher of Madrasah Aliyah Negeri Palopo and the object of this research was the Analysis of Teacher Evaluation Techniques on Islamic studies at Madrasah Aliyah Negeri Palopo. Data is obtained from interviews and documentation. The results of this study showed that the implementation of evaluation conducted by teachers in Madrasah Aliyah Negeri Palopo, using only 2 (two) evaluation techniques, namely formative evaluation that only assesses students at the end of the semester and sumative evaluation that only evaluates students at the end of each running material. The form of evaluation test used by teachers in Madrasah Aliyah Negeri Palopo generally using subjective test form in the form of description or essay test, oral or written and a small part using objective form (multiple choice). Students' learning outcomes can be known by giving tasks, such as daily test assignments, discussions and final replays given by teachers in Madrasah Aliyah Negeri Palopo and aspects are also important in evaluating learners aspects such as cognitive, psychomotor, affective aspects.

Keywords: *Teacher Evaluation Techniques, Islamic Religion learning*

Abstrak

artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan dan bentuk teknik evaluasi guru dalam mengukur hasil belajar siswa pada Pembelajaran Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Palopo. Penelitiann ini menggunakan penelitian lapangan (field reseerch) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah guru Madrasah Aliyah Negeri Palopo dan objek penelitian ini adalah Analisis Teknik Evaluasi Guru pada pembelajaran Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Palopo. Data diperoleh dari wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa pelaksanaan evaluasi yang dilakukan guru di Madrasah Aliyah Negeri Palopo, hanya menggunakan 2 (dua) teknik evaluasi yaitu evaluasi formatif yang hanya menilai peserta didik di akhir semester dan evaluasi sumatif itu hanya mengevaluasi peserta didik di setiap akhir materi yang berjalan (ulangan harian). Bentuk tes evaluasi yang digunakan guru di Madrasah Aliyah Negeri Palopo umunya menggunakan bentuk tes subjektif berupa tes uraian atau esai, lisan atau tulisan dan sebagian kecil menggunakan bentuk objektif (pilihan ganda). Hasil belajar siswa dapat diketahui dengan cara pemberian tugas-tugas, seperti tugas praktek tugas ulangan harian, diskusi dan ulangan akhir yang di berikan oleh guru yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Palopo dan aspek-aspek juga penting dalam mengevaluasi peserta didik aspek-aspek seperti aspek ranah kognitif, psikomotorik, afektifnya.

Kata Kunci: *Teknik Evaluasi, Pembelajaran Agama Islam*

Pendahuluan

Guru sebagai penyelenggara sebuah proses pendidikan secara langsung bertanggung jawab atas terselenggaranya sebuah proses belajar mengajar secara baik dan efektif.¹Guru harus menciptakan proses kegiatan yang dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan cara belajar dan hasil belajarnya, untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajarnya, seorang guru harus mengadakan evaluasi. Tapi terkadang metode evaluasi yang digunakan para guru tidak dapat mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran yang diajarkan. Kemudian evaluasi yang dilakukan oleh seorang guru biasanya hanya dilakukan pada saat-saat tertentu, seperti pada pertengahan semester atau akhir semester, dalam program pengajaran. Seharusnya evaluasi itu dilakukan setiap hari atau secara sistematis dan terencana. Oleh karena itu, untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu sudah tercapai atau belum, dan apakah materi yang diajarkan sudah cukup tepat, akan terjawab dengan sendirinya melalui kegiatan evaluasi. dengan evaluasi ini juga, guru dapat mengetahui penguasaan peserta didik terhadap pelajaran, serta ketetapan atau keefektifan metode mengajar. Jadi dapat diketahui adanya hubungan interpendensi antara tujuan pendidikan, proses mengajar, dan evaluasi itu sendiri.

Teknik evaluasi guru itu sangat penting karena merupakan bagian dari proses pendidikan secara menyeluruh, evaluasi pendidikan bukan hanya sekedar kumpulan teknik-teknik yang diperlukan oleh guru dalam mengukur hasil kerja siswa, melainkan merupakan suatu proses berlanjut yang mendasari seluruh proses pendidikan dan pengajaran.

Teknik Evaluasi merupakan bagian dari proses pendidikan secara menyeluruh. Allah menciptakan manusia sebagai makhluk yang sempurna melainkan mereka terlebih dahulu diuji. Dan sungguh Allah telah menguji orang-orang sebelum mereka. Sesuai dengan firman Allah dalam Q.S.Al-Ankabut /29: 2-3 yaitu :

أَحْسِبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا ءَامَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ ۚ وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ
مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكٰذِبِينَ ۝ ۳

Terjemahnya:

“Apakah manusia mengira bahwa mereka akan dibiarkan hanya dengan mengatakan, ”kami telah beriman ” dan mereka tidak diuji. Dan sungguh kami telah menguji orang-orang sebelum mereka, maka Allah

¹ Muhammad Saroni, *Personal Branding Guru*,(Cet.1 ;Jogjakarta:Penerbit Ar-Ruzz Media, 2011), h. 45.

pasti mengetahui orang-orang yang benar dan pasti mengetahui orang-orang dusta.²

Rasulullah Saw. juga bersabda dalam sebuah hadisnya:

حَدَّثَنَا الْقَعْنَبِيُّ عَنْ مَالِكٍ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ كَمَا تَنَاتَجُ الْإِبِلُ مِنَ بَهِيمَةِ جَمْعَاءَ. (رواه أبو داود).³

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Al Qa'nabi dari Malik dari Abu Az Zinad dari Al A'raj dari Abu Hurairah ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Setiap bayi dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orang tuannya-lah yang menjadikan ia yahudi atau nashrani. Sebagaimana unta melahirkan anaknya yang sehat.” (HR. Abu Daud).

Evaluasi adalah penilaian tentang suatu aspek yang dihubungkan dengan situasi aspek lainnya, sehingga dapat diperoleh gambaran menyeluruh yang ditinjau dari beberapa segi. Sehingga Menurut Anas Sudijono yang senada juga disampaikan oleh Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, evaluasi hasil belajar dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila dalam pelaksanaannya senantiasa berpegang pada tiga prinsip dasar yaitu⁴. Prinsip keseluruhan (al-kalam, al-tamam), Prinsip kesinambungan (Istimrar), dan Prinsip Obyektivitas (maudlu'yyah).

Macam-macam jenis evaluasi hasil belajar dalam proses belajar mengajar pendidikan Agama di sekolah dapat dibedakan ke dalam: Evaluasi formatif, Evaluasi sumatif, dan Evaluasi diagnostik.⁵ Langkah-langkah pokok dalam Evaluasi Pendidikan meliputi; Menyusun rencana evaluasi hasil belajar⁶, menghimpun data dalam evaluasi hasil belajar,, melakukan verifikasi, mengolah data menganalisis data, memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan serta tindak lanjut hasil evaluasi.

Secara ideal evaluasi harus meliputi tiga ranah secara seimbang yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik, adapun upaya yang dilakukan guru dalam

² Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, (Surabaya :HALIM, 2014) h.396.

³ Abu Daud Sulayman ibn al-Asy'ats ibn Ishaq al-Azdi as-Sijistani, *Sunan Abu Daud*, Kitab. Sunnah, Juz. 3, No. 4714, (Darul Kutub 'Ilmiyah: Beirut-Libanon, 1996 M), h. 234.

⁴ Soleha Dan Rada, *Ilmu Pendidikan Islam*, (cet. 1; Bandung: Alfabeta), h. 124.

⁵ M.Sukardi, *Evaluasi Pendidikan :Prinsip Dan Operasionalnya*,(Cet.4; Jakarta :Bumi Aksara,2010),h.58.

⁶ Anas Sudijono,*Pengantar Evaluasi Pendidikan*,(Cet 3; Jakarta: Raja Graindo Persada 2001) , h .59.

menilai hasil belajar difokuskan pada aspek: Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki kekuasaan kognitif tingkat tinggi.^{7 8}

Bentuk tes evaluasi guru dalam mengevaluasi peserta didik. Tes objektif, Tes subjektif, dan tes lisan. Tes objektif meliputi; tes benar-salah (*True-False*), Tes pilihan ganda (*Multiple Choice Test*), Menjodohkan (*Matching Test*), Tes isian (*Completion Test*)⁹. Tes subjektif meliputi Tes uraian atau esai. Tes lisan meliputi Tes lisan bebas dan Tes lisan berpedoman.¹⁰

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pelaksanaan dan bentuk evaluasi guru Pendidikan agama Islam di Madrasah aliyah negeri Palopo.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk analisis teknik evaluasi guru pada pembelajaran agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Palopo. Adapun informasi subjek peneliti ketika wawancara adalah guru Madrasah Aliyah Negeri Palopo yaitu, bapak Abb. Madjit guru Al-qu'an hadis, St. Nun Ainun Yahya selaku guru Akidah, Anna Raham Chalid selaku guru Fiqih Dan Hj.Uswaty khalid selaku guru SKI. Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi selanjutnya menggunakan teknik analisis data. Dalam menganalisis data ada 3 langkah yang dilakukan yaitu; Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi

Hasil dan Pembahasan

1. Pelaksanaan evaluasi guru di Madrasah Aliyah Negeri Palopo

Dalam pelaksanaan teknik evaluasi yang dilakukan oleh guru PAI di Madrasah Aliyah Negeri Palopo. Melakukan pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan baik. Pelaksanaan evaluasi guru di Madrasah Aliyah Negeri Palopo biasa dilakuka pada setelah pembahasan materi satu bab

⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung :Pt Remaja Rosdakarya,2006),h.29.

⁸ Suharsim Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*,(Cet 1: Jakarta : Bumi Aksara 2018) , h.181-190

⁹ Suharsim Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*,(Cet 1: Jakarta : Bumi Aksara 2018) , h.181-190.

¹⁰ Nana Sudjana, *Penilai Hasil Proses Belajar*,(Cet, Xii; Bandung.Remaja Rosdakarya,2006), h.35

selesai baru dievaluasi kemudian tengah semester, diberikan tugas dan akhir semester.

a. teknik evaluasi yang dilakukan oleh Guru PAI di Madrasah Aliyah Negeri Palopo pada tanggal 10 juli 2020. Berikut ini hasil wawancara tersebut:

Berikut hasil wawancara Menurut Abd. Madjid Guru Al-Qur'an Hadis "bahwa pelaksanaan teknik evaluasi yang sering dia gunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri Palopo.Yaitu evaluasi formatif seperti memberikan ulangan harian, tugas, dan lain evaluasi sumatif. Namun juga mengevaluasi disetiap akhir pembahasan guna untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang mereka pelajari yang diberikan oleh gurunya. Selain itu dilakukan pula evaluasi sumatif yakni evaluasi yang hanya dilakukan pada akhir semester saja"

Bahwa salah satu pelaksanaan yang digunakan guru di Madrasah Aliyah Negeri Palopo yaitu pelaksanaan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.

"St.Nur Ainun Yahya mengatakan pelaksanaan teknik evaluasi yang sering dia gunakan dalam proses pembelajaran akidah untuk peserta didik, dia menggunakan teknik evaluasi yang beragam ada penilaian sikap, polio, tugasnya dia memilih sesuai dengan materi yang akan dia ajarkan dan juga teknik evaluasi yang sama seperti digunakan bapak Abd. Madjid seperti evaluasi formatif dan evaluasi sumatif juga."

Sementara dari hasil wawancara dengan Ibu Anna Rahma Chalid dia merupakan Guru Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Palopo

"Anna Rahma Chalid teknik evaluasi yang sering digunakan dalam proses pembelajaran fiqih untuk peserta didik adalah memakai teknik evaluasi sumatif mengevaluasi diakhir semester dan juga evaluasi penilaian dari tugas-tugasnya prakteknya sikap dan evaluasi formatif juga evaluasi sumatif. "

b. bentuk tes yang digunakan di Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

Seorang guru merupakan penentu dari keberhasilan peserta didiknya dalam proses pembelajaran, jadi seorang guru harus bertindak secara profsional dan selalu berusaha untuk dapat memberikan pelayanan yang baik dan tuntas kepada peserta didik.

Menurut Abd. Madjid Guru Al-Qur'an Hadis mengatakan bahwa bentuk tes yang selalu ia gunakan dalam mengevaluasi peserta didiknya yaitu dengan cara memberikan penugasan berupa

memperbaiki baca Al-Qur'an, penugasan berupa hapalan, diskusi kelompok, serta diberikan penjelasan terhadap materi yang diskusikan dan meringkas materi yang diajarkan”

Dengan menggunakan beberapa bentuk tes untuk mengevaluasi peserta didik seperti tes lisan, dan tes tertulis .

“Mengatakan bahwa bentuk tes evaluasi yang mereka terapkan dalam mengevaluasi peserta didik yaitu memberikan penugasan berupa diskusi kelompok antar peserta didik tugas fortopolio meringkas materi dan juga menilai hasil pelajaran peserta didik. Secara langsung kita sebagai seorang Guru bertanya kepada peserta didik tentang masalah yang sulit dipahami dalam proses mempelajari materi yang telah diberikan”

“Sementara itu Anna Rahma Chalid guru yang mengajarkan Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Palopo. Dia mengatakan bahwa dalam mengevaluasi peserta didiknya, mereka memberikan tugas praktek, diskusi kelompok dan tugas soal-soal yang dikerjakan di Sekolah dan tugas hapalan sholat. Jadi dengan diberikan tugas seperti itu mudah di ketahui tingkat kemampuan peserta didik, dari jawaban mereka dalam menjawab soal yang diberikan”

c. Aspek-aspek yang dievaluasi guru kepada peserta didik di madrasah aliyah negeri palopo.

Proses pendidikan dan pembelajaran itu merupakan tanggung jawab moral guru adalah dalam membangun branding self peserta didik. Guru harusnya dapat melakukan perubahan kompetensi peserta didiknya melalui proses diselenggarakan. mereka harusnya berusaha semaksimal mungkin agar peserta didik mampu menguasai segala aspek atau materi pelajaran yang telah diberikan. Seperti aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut ibu St. Nur Ainun Yahya Guru Akidah sebagai guru

“kita harus menilai dari ketiga ranah yang ada baik itu kognitif, afektif dan psikomotorik. Karena sebagai pendidikan yang berada di Madrasah Aliyah Negeri Palopo yang ingin dibentuk itu bukan kecerdasan intelektualnya (kognitif) dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik (psikomotorik) saja, akan tetapi yang sangat penting untuk dinilai dari peserta didik adalah sikap (afektif) atau akhlakunya”

Sedangkan menurut ibu Anna Ramah Chalid yaitu guru sejarah kebudayaan islam mengatakan bahwa aspek di evaluasi.

“Ibu Anna Ramah Chalid mengatakan bahwa aspek yang di nilai dari peserta didik yaitu aspek afektifnya baru penilaian kecerdasan intelektualnya atau kognitinya”.

Bentuk hasil wawancara dengan pak Abd. Madjid tentang aspek yang di evaluasi.

“Pak Abd. Madjid mengatakan yang sama dengan Ibu St. Nur Ainun yahya harus menilai dari ketiga ranah yang ada baik itu kognitif, afektif dan psikomotorik. Karena sebagai pendidik yang berada di Madrasah Aliyah Negeri Palopo yang ingin dibentuk itu bukan kecerdasan intelektualnya (Kognitif) dan keterampilan yang di miliki oleh peserta didik (psikomotorik) saja, akan tetapi yang sangat penting untuk dinilai dari peserta didik adalah sikap (Afektif) atau akhlaknya”.

Sedangkan menurut ibu Hj .Uswaty Khalid yaitu guru sejarah kebudayaan Islam mengatakan bahwa bentuk tes.

“Dia mengatakan aspek dievaluasi yang dia nilai yaitu ketiga ranah seperti kognitif, afektif dan psikomoriknya. Ketiga ranan itu merupakan sangat penting untuk dinilai oleh seorang guru dalam proses pembelajaran yang akan diberikan untuk peserta didik”.

Pelaksanaan teknik evaluasi merupakan sangat penting bagi guru dalam evaluasi peserta didiknya. Teknik evaluasi yang digunakan itu ada beberapa teknik namun yang sering digunakan oleh guru di Madrasah Aliyah Negeri palopo hanya menggunakan 2 (dua) teknik evaluasi yaitu teknik evaluasi formatif yaitu mengevaluasi peserta didik disetiap akhir materi yang berjalan (ulangan harian) dan juga teknik evaluasi sumatifnya hanya menilai peserta didik diakhir semester teknik evaluasi diagnostik jarang digunakan. Pada hal evaluasi ini tidak dilupakan, karena evaluasi diagnostik memiliki keunggulan tertentu dalam mengevaluasi peserta didik. Hal ini juga di ungkapkan oleh Muh Saidil Akbar dalam penelitiannya penerapan teknik evaluasi sudah bagus, bahwa teknik evaluasi yang digunakan guru dalam mengevaluasi peserta didik hanya meggunakan 2 (dua) teknik evaluasi yaitu teknik evaluasi formatif yaitu mengevaluasi peserta didik disetiap akhir materi yang berjalan (ulangan harian) dan juga teknik evaluasi sumatifnya hanya menilai peserta didik diakhir semester namun teknik diagnostik kadang-kadang digunakan dan bentuk tes objektif juga kadang-kadang digunakan.

Bentuk tes yang digunakan guru pembelajaran agama Islam yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Palopo yaitu ada berapa bentuk tes yang digunakan

dalam mengevaluasi peserta didiknya memberikan tes lisan dan tes esai/uraian atau biasa juga disebut tes subjektif menentukan peserta didik menjawab dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, memberikan alasan. Dan dalam bentuk tes objek jarang disebabkan karena masih banyak kecurangan dalam menjawab soal yang telah diberikan oleh gurunya dan juga saling kerja sama dengan teman-temannya sehingga guru jarang mengenakan tes objek tersebut dan hanya menggunakan tes subjektif dalam mengevaluasi peserta didiknya.

Dalam pelaksanaan aspek-aspek merupakan sangat penting dalam mengevaluasi peserta didik guru menilai aspek-aspek ada tiga ranah yang sangat wajib dinilai oleh seorang guru yaitu kognitif, afektif, psikomotoriknya. Namun guru yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Palopo lebih pertama yang ingin dibentuk itu bukan kecerdasan intelektualnya (Kognitif) dan keterampilan yang di miliki oleh peserta didik (Psikomotorik) saja, akan tetapi yang sangat penting untuk dinilai dari peserta didik adalah sikap (afektif) atau akhlaknya gurunya orang yang ada di sekitarnya. Hal ini juga di ungkapkan oleh Eka Ratnasari dalam penelitian bahwa evaluasi proses pembelajaran PAI dalam peningkatan minat motivasi belajar sudah bagus adapun kegiatan evaluasi dilaksanakan dengan tes tertulis dan tes lisan serta praktek

2. Teknik evaluasi guru dalam mengukur hasil belajar siswa pada pembelajaran Agama Islam di Madrasah Negeri Palopo.

Teknik Evaluasi guru dalam mengukur hasil belajar siswa pada Pembelajaran Agama Islam dengan cara memberikan tugas-tugas, seperti tugas praktek, tugas ulangan harian, diskusi dan ulangan akhir yang diberikan oleh guru yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Palopo dan aspek-aspek juga dinilai dalam mengukur hasil belajar siswa seperti aspek ranah (kognitif) kecerdasan intelektualnya (psikomotorik) keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik saja akan tetapi yang sangat penting juga untuk dinilai dari peserta didik adalah sikap (afektif) atau akhlaknya. guru meneliti secara seksama jawaban dari siswa tersebut lalu menandai siapa siswa yang salah dalam menjawab tugas yang diberikan gurunya dan disuruh kerjakan kembali tugasnya dan dikerjakan sampai benar dan tuntas dalam semua pembelajaran agama Islam. Sehingga teknik evaluasi guru mengukur hasil belajarnya siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo ada peningkatan dan mencukupi standar dalam mengukur hasil belajar.

Teknik Evaluasi guru dalam mengukur hasil belajar siswa pada Pembelajaran agama Islam dengan cara memberikan tugas-tugas, seperti

tugas praktek tugas ulangan harian, diskusi dan ulangan akhir yang diberikan oleh guru yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Palopo dan aspek-aspek juga dinilai dalam mengukur hasil belajar siswa lalu guru meneliti secara seksama jawaban dari siswa tersebut lalu menandai siapa siswa yang salah dalam menjawab tugas yang diberikan gurunya dan disuruh mengerjakan kembali tugasnya dan dikerjakan sampai benar dan tuntas dalam semua pembelajarannya agama Islam. Sehingga teknik evaluasi

Simpulan

Pelaksanaan evaluasi dilakukan guru di Madrasah Aliyah Negeri Palopo menggunakan 2 (dua) teknik evaluasi yaitu teknik evaluasi formatif yaitu mengevaluasi peserta didik disetiap akhir materi yang berjalan (ulangan harian) dan juga teknik evaluasi sumatif hanya menilai peserta didik di akhir semester. Teknik evaluasi guru dalam mengukur hasil belajar siswa yaitu dengan cara memberikan tugas seperti tugas praktek, tugas lisan, tugas diskusi, tugas esai dan tidak hanya itu saja dalam mengukur hasil belajar siswa tapi aspek-aspeknya juga perlu dinilai seperti ranah (kognitif) kecerdasan intelektualnya(psikomotorik) keterampilan yang di miliki oleh peserta didik saja akan tetapi yang sangat penting juga untuk dinilai dari peserta didik adalah sikap (afektif) atau akhlaknya

Daftar Pustaka

- Abu Daud Sulayman ibn al-Asy'ats ibn Ishaq al-Azdi as-Sijistani, 1996, *Sunan Abu Daud*, Kitab. Sunnah, Juz. 3, No. 4714, Beirut-Libanon: Darul Kutub 'Ilmiyah
- Arikunto, Suharsim, 2018, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Cet 1, Jakarta : Bumi Aksara
- Kementerian Agama RI, 2014, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, Surabaya :HALIM.
- Saroni, Muhammad, 2011, *Personal Branding Guru*, Cet.1, Jogjakarta:Penerbit Ar-Ruzz Media,
- Soleha Dan Rada, 2013, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet. 1; Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, Anas, 2001, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Cet 3; Jakarta: Raja Graindo Persada.

Sudjana, Nana, 2006, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Sukardi, M, 2010, *Evaluasi Pendidikan : Prinsip Dan Operasionalnya*, Cet.4; Jakarta : Bumi Aksara.